

PENCANANGAN DIES NATALIS KE-61 UNY
Ribuan Peserta Ikuti Senam Bersama



KR-Adhitya Asros

Ribuan peserta mengikuti senam bersama dalam rangka pencanangan Dies Natalis ke-61 Universitas Negeri Yogyakarta.

SLEMAN (KR) - Sebanyak 2.971 peserta ikut ambil bagian pada agenda senam bersama yang digelar sebagai awal pencanangan Dies Natalis ke-61 Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang digelar di Halaman Rektorat UNY, Jumat (21/2). Tak hanya senam bersama, pada peringatan Dies Natalis tahun ini, serangkaian kegiatan olahraga lainnya juga telah disiapkan untuk memeriahkan acara.

Rektor UNY, Prof Dr Sumaryanto MKes AIFO dalam sambutannya menyampaikannya bahwa kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik sekaligus mempererat kebersamaan antarwarga kampus. "Selain sebagai bentuk perayaan Dies Natalis, senam bersama ini menjadi momen untuk menjaga kesehatan dan mempererat silaturahmi antara seluruh elemen kampus dan masyarakat," ujarnya.

Senam yang berlangsung sejak pukul 07.30 WIB ini dipandu oleh instruktur profesional yang mengajak seluruh peserta mengikuti gerakan dengan penuh semangat. Untuk memeriahkan dan mengapresiasi atas semangat para peserta, panitia menyiapkan berbagai hadiah menarik dalam sesi pengundian doorprize, dengan 2 hadiah utama berupa sepeda motor Honda Scoopy dan Honda Beat.

Ketua Pelaksana Dies Natalis ke-61 UNY, Dr Ir Gunadi MPd IPU menjelaskan, kegiatan senam bersama yang di-

ikuti oleh 2.971 orang peserta. Mereka yang hadir dalam kegiatan ini terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan, DWP Rektorat, Pengurus Inti IPHI, Pengurus Inti IKAPEN, Pengayom Pemerintahan lingkungan UNY, mitra dan sponsor, student employment, serta perwakilan mahasiswa.

Selain senam bersama yang menjadi awal pencanangan kegiatan Dies Natalis tahun ini, kegiatan yang mengusung tema 'Sinergi Inovasi Menggapai Prestasi' juga menyiapkan 17 kegiatan utama, yang terdiri dari berbagai kegiatan. Dari 17 agenda utama tersebut, untuk kegiatan olahraga yang akan digelar diantaranya, kejuaraan bola voli, kejuaraan bulu tangkis, kejuaraan tenis meja, kejuaraan tenis lapangan, sepeda gembira, Kejuaraan Tennis Rektor UNY Cup, dan turnamen golf.

Sedangkan untuk kegiatan non olahraga mulai dari pemeriksaan kesehatan, donor darah, bakti sosial, ketoprak UNY budaya, festival dalang cilik, malam renungan, wayang kulit, pasar kangen, dan puncak acara upacara Dies Natalis ke-61 akan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 21 Mei 2025. "Kebijakan baru inovatif Pimpinan UNY dengan tujuan tercapainya prestasi secara efektif dan efisien, mulai tahun 2025 ini kegiatan dies hanya dilaksanakan di tingkat universitas dengan kepanitiaan bersama, kali ini sebagai host FT," terangnya. **(Hit)-f**

2027, PSSI Gelar Liga 1 Putri

JAKARTA (KR)- Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) merencanakan kompetisi sepak bola putri, Liga 1 Putri Indonesia, akan digelar pada tahun 2027. Dengan ini, maka rencana awal pelaksanaan Liga 1 Putri yang ditargetkan tahun 2026 ditunda. Tahun 2026 sebelumnya dianggap oleh Erick sebagai tahun ideal dimulainya Liga 1 Putri karena ia menilai di tahun itu talent pool pesepak bola putri akan terkumpul.

Hal ini dikatakan oleh Ketua Umum PSSI Erick Thohir saat memimpin rapat dengan jajaran PSSI terkait bergulirnya Liga 1 Putri, Kamis (20/2).

"Rapat dengan jajaran PSSI untuk perencanaan Liga 1 Putri yang akan bergulir pada 2027," kata Erick, dikutip dari akun resmi Instagram miliknya, Jumat (21/2).

Dalam rapatnya itu, Erick memaparkan salah satu topik bahasan pelaksanaan Liga 1 Putri adalah tentang sisi komersial yang ia proyeksikan selama 10 tahun ke depan. "Kami membuat proyeksi dengan menghitung potensi di beberapa bidang mulai dari operasional, kompetisi dan komersial untuk 10 tahun mendatang," jelasnya.

Untuk menggelar Liga 1 Putri di Indonesia, kata dia, PSSI akan melakukan studi dengan liga-liga putri dari negara-negara lain, seperti di Belanda, Jepang, dan Inggris.

Dengan semua persiapan yang matang, menurut Erick, Liga 1 Putri akan bergulir dalam jangka waktu yang panjang. Harapannya, nantinya akan muncul kualitas pe-

main-pemain sepak bola putri hebat dari liga ini untuk memperkuat timnas putri Indonesia. "Kami juga akan melakukan benchmarking dengan sejumlah liga putri yang sudah berjalan di luar negeri seperti liga di Belanda, Jepang dan Inggris,"kata pria yang juga menjadi Menteri BUMN itu.

"Dengan persiapan yang matang, kami ingin Liga 1 Putri bisa bergulir untuk jangka panjang dan bisa meningkatkan kualitas pemain sepak bola putri yang akan memperkuat Timnas Putri Indonesia," tutup Erick. **(Ant)-f**

HADAPI MOTOGP 2025

Pedro Acosta Lebih Percaya Diri



KR-Antaranews

Pedro Acosta menggeber KTM

dari kelas amatir.

Kini ia mengemban ekspektasi tinggi setelah menjalani debut mengesankan musim lalu. "Saya telah hidup dengan tekanan sejak berusia 16 tahun dan sekarang saya hampir berusia 21 tahun, dan tidak ada yang

berubah,"ujar pembalap berusia 20 tahun itu.

Menurut Acosta dengan kondisi musim lalu yang tampil cukup menjanjikan, kini tinggal menunggu waktu dirinya mampu mengamankan kemenangan di Grand Prix perdana. Bagi pembalap yang

mengenakan nomor 31 tersebut tekanan telah menjadi bagian dari pekerjaan. Ia bahkan mengungkapkan telah belajar untuk mengelolanya. "Tekanan dan ekspektasi hanyalah kata-kata, tapi terkadang kata-kata itu bisa menimbulkan rasa sakit. Seorang pembalap harus fokus mengendari motornya," ujarnya.

Musim lalu ia mengaku dirinya kurang tampil konsisten sepanjang musim karena kehilangan sejumlah kecepatan dalam beberapa kesempatan balapan. "Terkadang saya berpikir bahwa cara termudah adalah dengan melaju lurus, namun terkadang saya perlu mengambil beberapa tikungan dan mengalami pasang surut," ungkapnya. **(Mus)-f**

WISATA

MENGEKSPLOR POTENSI WISATA KEBUMEN

Ada 'Kapal Mendoan' di Tengah Kota



'Kapal Mendoan' di Alun-alun Pancasila Kebumen.

KR-M Nur Hasan

SEBAGAI salah satu wilayah di sisi Selatan Provinsi Jawa Tengah dengan kondisi geografis cukup beragam berupa dataran rendah, pegunungan, maupun kawasan pesisir karena berbatasan langsung dengan Laut Jawa atau Samudera Hindia, Kabupaten Kebumen menyimpan beragam pesona wisata alam, budaya, edukasi, maupun buatan.

Di kawasan pesisir, terdapat sejumlah pantai dengan karakteristik masing-masing, ada yang berpasir hitam, ada pula yang berpasir putih. Sebut saja Pantai Kembang Terpadu, Pantai Suwuk, Pantai Menganti, Pantai Logending atau Pantai Ayah, Pantai Karang Bolong, Pantai Petanahan, Pantai Karang Agung dan sebagainya.

Sebagai kawasan karst, Kebumen juga memiliki destinasi wisata alam berupa goa-goa. Misalnya Goa Jatijajar yang legendaris dan Goa Petruk yang lokasinya tidak jauh dari Pantai Logending. Ada lagi Goa Barat yang eksotis dengan aliran air terjun di dalamnya, melengkapi keindahan stalaktit dan stalagmit.

Ada pula Geowisata



Waduk Sempor di Gombong.

KR-M Nur Hasan

Karangsambung, sebuah laboratorium alam sekaligus monumen geologi yang menarik, baik untuk penelitian maupun wisata geologi. Ratusan mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi setiap tahunnya melakukan kunjungan dan studi di tempat ini.

Untuk wisata sejarah dan edukasi bisa mengunjungi Benteng Van Der Wijck di Gombong. Bangunan peninggalan masa kolonial Belanda ini terbuat dari batu bata, termasuk atapnya yang berbentuk segi delapan menyerupai bukit kecil.

Di Kebumen juga terdapat objek wisata unik berupa Pemandian Air Panas Krakal. Sebagaimana umumnya tempat pemandian air panas alami, Pemandian Air Panas Krakal juga sering dijadikan tujuan pengobatan.

Masih berhubungan dengan air, mengeksplor potensi wisata di Kebumen dapat pula mengunjungi Curug atau Air Terjun

Silancur. Diperlukan semangat untuk mengunjungi Curug Silancur, mengingat lokasinya yang memiliki rute cukup terjal. Air terjun lainnya yakni Curug Silangit Sidoagung yang dapat menjadi pilihan menarik sekaligus menantang.

Bagi yang menyukai fotografi, Bukit Hood merupakan salah satu spot yang cukup menarik karena menawarkan keindahan alam dari ketinggian sekitar 1.500 meter di atas permukaan laut. Banyak yang menunggu momen sunset atau



Interior Masjid Agung Kebumen.

KR-M Nur Hasan

matahari terbenam di perbukitan ini.

Sedangkan wisata alam yang bersifat buatan, di Kebumen terdapat Waduk Sempor yang selain merupakan sarana irigasi teknis untuk persawahan di wilayah Gombong, juga menjadi destinasi wisata dengan beragam fasilitas. Waduk lainnya yakni Waduk Wadaslintang yang lokasinya berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo.

Usai mengeksplor potensi wisata alam di wilayah perdesaan Kabupaten Kebumen, wisatawan dapat bergeser menuju pusat kota. Nah, belakangan ini ada satu destinasi wisata yang cukup viral karena fasilitasnya yang cukup menarik terutama bagi penggemar sport tourism. Bagi yang menyukai olahraga lari (running maupun jogging), jalan kaki, dan senam, Alun-alun Pancasila di tengah-tengah kota bisa menjadi pilihan tepat.

Karena di Alun-alun Pancasila Kebumen ini telah dibangun jalur jogging track yang dibuat menyerupai lintasan lari profesional. Terdapat lintasan lari berwarna merah tua dengan garis pembatas putih sebanyak empat jalur.

Setiap hari ruang terbuka hijau di tengah kota ini banyak dimanfaatkan masyarakat untuk berolahraga. Apalagi pada hari libur seperti Sabtu dan Minggu, semakin banyak warga maupun wisatawan yang beraktivitas di tempat ini. Seperti ketika 'Kedaulatan Rakyat' berada di tempat ini baru-baru ini. Ada yang serius berolahraga lari, sekadar jalan santai, senam, bahkan banyak pula yang hanya nongkrong-nongkrong menikmati suasana sore dan pagi hari.

Wisatawan maupun masyarakat umum betah berlama-lama di Alun-alun Pancasila, karena fasilitas di kawasan ini cukup lengkap. Sebut saja area fitness, area bermain anak, dan panggung skateboard. Terdapat pula pusat kuliner

dengan bangunan menyerupai kapal berlantai dua yang dinamai Kapal Mendoan. Mendoan merupakan kependekan dari kata 'mangan karo dolan' atau makan enak sambil bermain. Keberadaan Kapal Mendoan di Alun-alun Kebumen ini menjadi daya tarik sendiri dan ikon baru di tengah kota. Beragam kuliner khas Kebumen tersedia di sini, seperti sate Ambal, mendoan amba, maupun berbagai jenis makanan dan minuman lainnya dengan lingkungan yang cukup bersih dan tertata rapi.

Jika waktu salat tiba, wisatawan



Berwisata sambil berolahraga.

KR-M Nur Hasan

tidak perlu repot-repot mencari tempat ibadah. Sebab di sebelah Alun-alun Pancasila terdapat Masjid Agung Kebumen yang memiliki corak arsitektur khas.

Pengunjung tidak perlu khawatir soal parkir kendaraan. Karena fasilitas parkir tersedia lengkap dan luas baik untuk sepeda motor, mobil maupun bus, dengan tarif parkir resmi yang murah. Misalnya parkir motor Rp 2.000 dan mobil Rp 3.000.

(M Nur Hasan)